



**MODUL BUSSINESS HOME CARE  
(NSA738)**

**MODUL SESI 9  
TELENURSING**

**DISUSUN OLEH**  
**Dr. MIRA ASMIRAJANTI, SKP., MKEP**

Universitas  
**Esa Unggul**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL**  
**2019**

## MODUL 8 TELENURSING

### A. KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN

1. Mengetahui dan mengerti tentang latar belakang *telenursing*.
2. Menyebutkan dan memahami tentang pengertian *telenursing*.
3. Menjelaskan dan memahami tentang keuntungan *telenursing*.
4. Menjelaskan dan memahami tentang perkembangan *telenursing*.
5. Menjelaskan dan memahami tentang hukum dan etika *telenursing*.

### B. MATERI

#### 1. Latar Belakang

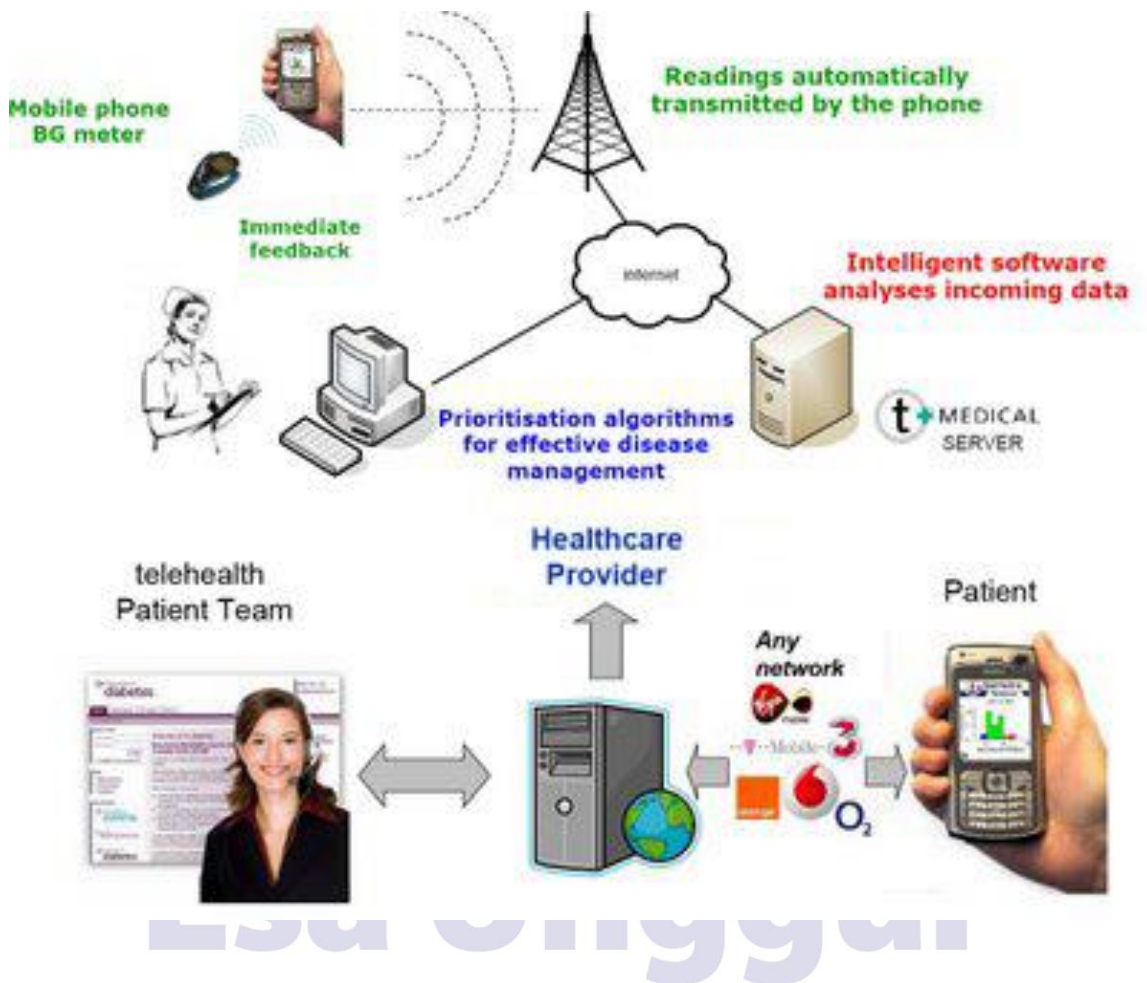
Berdasarkan data UNDP (United Nation Development Programme) tahun 2015 mencatat, bahwa Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index) Di Indonesia mengacu pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Salah satu tujuan dari SDGs adalah menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia (Bps.go.id, 2018). Perawat sebagai pemberi layanan keperawatan dituntut berperan serta untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Perawat harus bekerja secara profesional dan mengedepankan perkembangan teknologi kesehatan dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada masyarakat yang berasal dari berbagai kalangan. Masyarakat sekarang semakin mudah untuk mendapatkan informasi keperawatan dengan pemanfaatan media internet tanpa harus meninggalkan rumah, misalnya melalui *teleconference*, *videoconference*, *call centre*, *telenursing* dan sebagainya.

#### 2. Pengertian *Telenursing*

*Telenursing* adalah upaya penggunaan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan keperawatan dimana ada jarak secara fisik yang jauh antara perawat dan pasien, atau antar perawat. *Telenursing* merupakan penggunaan teknologi komunikasi dalam keperawatan untuk memenuhi asuhan keperawatan kepada pasien. Dengan menggunakan saluran elektromagnetik (gelombang magnetik, radio dan optikal) dalam menstransmisikan signal komunikasi suara, data dan

video. Atau dapat pula didefinisikan sebagai komunikasi jarak jauh dengan menggunakan transmisi elektrik atau optikal, antar manusia dan atau komputer (Padila, et al., 2018). *Telenursing* sebagai dari *telehealth*, dan memiliki banyak kaitan dengan aplikasi medis dan non medis lainnya, seperti telemedicine, telediagnosis, telekonsultasi, telemonitoring, *telelearning*, dan lain-lain. Penggunaan *telenursing* dapat dilihat pada flow diagram di bawah ini:



*Telenursing* dapat diaplikasikan dalam berbagai *setting* area keperawatan, seperti rumah perawatan misalnya: pasien bergerak dalam perjalanan atau tinggal di rumah, di daerah terpencil yang sulit dijangkau. Pasien yang memiliki penyakit paru kronik, diabetes, penyakit jantung kongestif atau degeneratif saraf seperti parkinson atau bahkan pasien pasca-bedah, perawatan luka, ostomies, cacat individu dan lain-lain. Pasien dapat dibantu secara rutin oleh perawat melalui *videoconference* atau photo dan teks interaktif. Selama proses ini berlangsung pasien dapat menggunakan smartphone, tablet PC atau komputer yang memiliki akses internet.

*Telenursing* juga dapat diaplikasikan oleh *call center* dioperasikan oleh organisasi *managed care*, yang dikelola oleh perawat yang bertindak sebagai manajer kasus atau konseling pasien. *Telenursing* juga dapat melibatkan kegiatan lain seperti pendidikan pasien, telekonsultasi keperawatan, tele pemeriksaan hasil tes medis, dan bantuan kepada dokter dalam pelaksanaan protokol pengobatan medis.

Seiring perkembangan, layanan dengan *telenursing* mengalami perkembangan sangat cepat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu

- a. Mahalnya biaya pelayanan kesehatan
- b. Banyak kasus penyakit kronik dan lansia
- c. Sulitnya mendapatkan pelayanan kesehatan di daerah terpencil
- d. Penyebaran pelayanan kesehatan belum merata
- e. Kesadaran pemeliharaan kesehatan makin tinggi
- f. Dukungan teknologi dan infrastruktur semakin baik
- g. Kemudahan menerapkan layanannya
- h. Menyenangkan dalam pengerjaannya

### **3. Keuntungan *Telenursing***

*Telenursing* dapat mengurangi biaya perawatan, mengurangi hari rawat di RS, peningkatan jumlah cakupan pelayanan keperawatan dalam jumlah yang lebih luas dan merata, dan meningkatkan mutu pelayanan perawatan di rumah (*home care*). Menurut Britton, Keehner, Still & Walden keuntungan *telenursing* sebagai berikut:

- a. Efektif dan efisiensi dari sisi biaya kesehatan, pasien dan keluarga dapat mengurangi kunjungan ke pelayanan kesehatan (dokter praktek, ruang gawat darurat, RS dan *nursing home*).
- b. Dapat menjadi jalan keluar kurangnya jumlah perawat dan dengan sumber daya minimal dapat meningkatkan cakupan dan jangkauan pelayanan keperawatan tanpa batas geografis.
- c. Mengurangi jarak tempuh dan menghemat waktu tempuh menuju pelayanan kesehatan

- d. *Telenursing* dapat mengurangi jumlah kunjungan dan masa hari rawat di rumah sakit sehingga mengurangi terjadinya infeksi nosokomial.
- e. Dapat meningkatkan kunjungan perawat terhadap pasien kronis, tanpa memerlukan biaya dan meningkatkan pemanfaatan teknologi
- f. Dapat dimanfaatkan dalam bidang pendidikan keperawatan (*model distance learning*) dan perkembangan riset keperawatan berbasis informatika kesehatan. *Telenursing* dapat pula digunakan dalam pembelajaran di kampus, *video conference*, pembelajaran *online* dan multimedia *distance learning*. Keterampilan klinik keperawatan dapat dipelajari dan dipraktekkan melalui model simulasi lewat secara interaktif.

Penggunaan teknologi dalam *telenursing* juga dapat menjadi dasar database data keperawatan, yang terintegrasi dalam sistem informasi kesehatan/kedokteran. Dalam praktek sehari-hari penerapan Informatika Kedokteran bisa dilihat seperti :

- a. Proses pengolahan data  
Data adalah tulang punggung proses informatika selanjutnya. Dalam bidang ini dipelajari bagaimana memperoleh dan mengeluarkan data, merawat data, dan lain-lain. Kesemuanya dibutuhkan agar pengambilan keputusan manusia bisa dipercepat.
- b. Telekomunikasi  
Masuk dalam bidang ini adalah *teleconsultation*, *teleradiologi*, *telecardiologi*, *telenursing* dan tele yang lainnya.
- c. *Medical Imaging*  
Yang masuk dalam area ini seperti: ultrasound, radiologi, kedokteran nuklir, dan lain-lain
- d. Sistem Informasi  
Terdapat dua pembagian besar sistem informasi yaitu yang berfokus pada pasien dan yang berfokus pada keperawatan.
- e. Web dan internet  
Perkembangan dunia telekomunikasi begitu cepat. Saat ini aplikasi yang berbasis web sudah mulai digemari karena lebih mudah digunakan dari manapun dan kapan saja. Sebaliknya, sifat website pun sudah mulai berubah. Jika dahulu hanya bersifat satu arah (*broadcast*), misalnya

menginformasikan jam praktek dokter, artikel kesehatan, dan lain-lain. Kemudian berkembang menjadi bersifat interaktif (dua arah), seperti tanya jawab, dan lain-lain. Akhir-akhir ini, aktivitas di website bisa dijadikan sebagai salah satu alat untuk proses bisnis, seperti: proses pendaftaran pasien, melihat rekam medik dan lain-lain.

#### 4. Perkembangan *Telenursing*

*Telenursing* telah diterapkan di banyak negara seperti Amerika, Yunani, Israel, Jepang, Italia, Denmark, Belanda, Norwegia, Jordania dan India bahkan Malaysia. Terinformasikan bahwa di Amerika Serikat, *telenursing* digunakan untuk mengatasi layanan keperawatan home care karena mengalami peningkatan kebutuhan perawat home care sebanyak 36%. Sedangkan di Inggris, berdasarkan laporan sejumlah besar pasien mendapatkan pelayanan telekomunikasi di rumah dengan menggunakan *telenursing* sehingga 15% pasien home care memerlukan teknologi telekomunikasi. Layanan *telenursing* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



*Telenursing* dapat digunakan untuk memantau perawatan pasien jarak jauh, seperti perawatan pasien di rumah. Perawat dapat memonitor tanda-tanda vital pasien seperti tekanan darah, gula darah, berat badan, atau peak flow pernapasan pasien. Bahkan Pasien juga dapat berkonsultasi untuk perawatan luka, injeksi insulin, penanganan sesak napas dan lain-lain, seperti terlihat pada gambar di halaman berikut:



*Telenursing* dapat meningkatkan partisipasi aktif pasien dan keluarga, terutama dalam manajemen pribadi penyakit kronik. *Telenursing* dengan dukungan online yang baik dapat memberikan pelayanan akurat, cepat, perawatan yang berkelanjutan serta kontak antara perawat dan pasien yang hampir tidak terbatas.

### **5. Hukum dan Etika *Telenursing***

*Telenursing* akan berkaitan dengan isu aspek legal, peraturan etik dan kerahasiaan pasien sama seperti *telehealth* secara keseluruhan. Di banyak negara, dan di beberapa negara bagian di Amerika Serikat khususnya praktek *telenursing* dilarang (perawat yang online sebagai koordinator harus memiliki lisensi di setiap resindesi negara bagian dan pasien yang menerima *telecare* harus bersifat lokal) guna menghindari malpraktek perawat antar negara bagian. Isu legal aspek seperti akuntabilitas dan malpraktek, dan sebagainya dalam kaitan *telenursing* masih dalam perdebatan dan sulit pemecahannya.

Dalam memberikan asuhan keperawatan secara jarak jauh maka diperlukan kebijakan umum kesehatan (terintegrasi) yang mengatur praktek, SOP (standar operasi prosedur), etik dan profesionalisme, keamanan, kerahasiaan pasien dan jaminan informasi yang diberikan. Kegiatan *telenursing* mesti terintegrasi dengan strategi dan kebijakan pengembangan praktek keperawatan, penyediaan pelayanan asuhan keperawatan, dan sistem pendidikan dan pelatihan keperawatan yang menggunakan model informasi kesehatan/berbasis internet.

Perawat memiliki komitmen menyeluruh tentang perlunya mempertahankan privasi dan kerahasiaan pasien sesuai kode etik keperawatan. Beberapa hal terkait dengan isu ini, yang secara fundamental mesti dilakukan dalam penerapan teknologi dalam bidang kesehatan dalam merawat pasien adalah:

- a. Jaminan kerahasiaan dan jaminan pelayanan dari informasi kesehatan yang diberikan harus tetap terjaga
- b. Pasien yang mendapatkan intervensi melalui *telehealth* harus diinformasikan potensial resiko (seperti keterbatasan jaminan kerahasiaan informasi, melalui internet atau telepon) dan keuntungannya
- c. Diseminasi data pasien seperti identifikasi pasien (suara, gambar) dapat dikontrol dengan membuat *informed consent* (pernyataan persetujuan) lewat email
- d. Individu yang menyalahgunakan kerahasiaan, keamanan dan peraturan dan penyalahgunaan informasi dapat dikenakan hukuman/legal aspek.

Dengan melihat potensi dan perkembangan pelayanan keperawatan, sistem informasi kesehatan dan penggunaan internet di Indonesia, bukan tidak mungkin hal ini mendasari *telenursing* berkembang di Indonesia (dalam berbagai bentuk aplikasi tehnik komunikasi) dan beragam tujuan. Hal ini tidak lain agar pelayanan asuhan keperawatan dan perkembangan ilmu, riset dan pendidikan keperawatan di Indonesia dapat sejajar minimal dengan perkembangan teknologi kesehatan, dan kedokteran di Indonesia.

### c. LATIHAN SOAL

**Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakan latihan berikut:**

1. Sebutkan keuntungan dari *telenursing*
2. Sebutkan syarat pemberian asuhan keperawatan jarak jauh
3. Sebutkan alasan mengapa *telenursing* berkembang sangat cepat
4. Mengapa *telenursing* dapat mengurangi infeksi nosokomial
5. Pemantauan yang dapat dilakukan melalui *telenursing* adalah





Universitas  
**Esa Unggul**